

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan salah satu jenis makhluk hidup yang sangat dipengaruhi dan mempengaruhi lingkungannya. Lingkungan hidup manusia juga terdiri dari unsur-unsur biotik dan abiotik. Interaksi antara manusia dengan lingkungan hidupnya, tidak hanya ditentukan oleh jenis dan jumlah benda hidup dan mati dari lingkungan alam, melainkan juga oleh kondisi dan sifat benda biotik dan abiotik.¹ Manusia hidup di dunia menentukan lingkungannya atau ditentukan oleh lingkungannya. Perubahan lingkungan sangat ditentukan oleh sikap maupun perlindungan manusia pada lingkungannya. Secara fisik alam dapat dimanfaatkan untuk kepentingan manusia dalam mengupayakan kehidupan yang lebih baik dan sehat dan dapat terjadi sebaliknya, apabila pemanfaatannya tidak digunakan sesuai dengan kemampuan serta melihat situasinya.²

Pendidikan lingkungan hidup adalah upaya mengubah perilaku dan sikap yang dilakukan oleh berbagai pihak atau elemen masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran masyarakat tentang nilai-nilai lingkungan dan isu permasalahan lingkungan yang pada akhirnya dapat menggerakkan masyarakat untuk berperan aktif

¹ Soedjiran Resosoedarmo, Kuswata Kartawinata dan Aprilani Soegiarto, *Pengantar Ekologi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 1993), hlm 167.

²Joko Subagyo, *Hukum Lingkungan : Masalah dan Penanggulangannya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta 2002), hlm 1.

dalam upaya pelestarian dan keselamatan lingkungan untuk kepentingan generasi sekarang dan yang akan datang.³

Pengetahuan lingkungan seseorang sangat diperlukan sebagai dasar dalam berperilaku, baik dalam lingkungan rumah tangga, lingkungan tempat tinggal, lingkungan sekolah atau kerja. Demikian juga dalam berperilaku, diperlukan pengetahuan tentang perilaku yang berhubungan dengan lingkungan hidup. Pendidikan lingkungan merupakan usaha melestarikan lingkungan dengan mengajarkan di sekolah secara formal. Pendidikan sekarang harus diarahkan kepada pembentukan sikap dan perilaku akan sadar kelestarian dan peningkatan kualitas lingkungan hidup demi kelangsungan manusia dan alam lingkungannya.⁴ Pendidikan lingkungan bukanlah suatu bidang studi yang berdiri sendiri. Namun, dapat diintegrasikan ke dalam suatu bidang studi di sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan tentang lingkungan dalam buku IPS dengan sikap peduli lingkungan. Hasil penelitian bahwa pendidikan lingkungan yang terdapat pada materi dalam buku IPS dapat diaplikasikan kedalam kehidupan sehari-hari dan bagaimana cara mengelola lingkungan. Pendidikan lingkungan tidak hanya untuk mengetahui apa saja pengetahuan lingkungan yang diajarkan namun dapat memanfaatkan lingkungan terutama pada sekolah sebagai sumber

³ Sudjoko, *Pendidikan Lingkungan Hidup* (Jakarta: Universitas Terbuka 2009)

⁴ Soerjani, *Lingkungan Sumber Daya Alam dan Kependudukan dalam pembangunan* (Jakarta : UI Press)

pembelajaran agar dapat menciptakan sekolah hijau, sekolah hemat energi dan sekolah yang bersih.

Materi mengenai lingkungan dalam buku IPS tertuang pada buku paket IPS kelas VII edisi revisi 2017 yang di dalamnya yaitu mengenai sub bab Potensi Kemaritiman Indonesia.

Indonesia adalah Negara maritim yang didalamnya terdapat sumber kekayaan laut seperti perikanan, hutan mangrove dan terumbu karang. Dijelaskan dalam buku IPS potensi kemaritiman di Indonesia melimpah. Namun dibalik itu laut Indonesia sudah dicemari oleh aktivitas manusia itu sendiri, seperti mengambil ikan dengan cara merusak lingkungan laut, alih fungsi lahan pada hutan mangrove dan perusakan terumbu karang.

Untuk itu sebagai generasi muda, pemahaman pada siswa mengenai lingkungan dirasa penting untuk dapat menjaga kelestarian lingkungan, melalui perilaku mereka akan mencerminkan kelestarian lingkungan yang akan datang. Siswa harus dididik untuk mengetahui, menyadari dan menyakini akan daya keterbatasan alam yang memberikan kehidupan di bumi, dengan adanya pendidikan lingkungan yang tercantum pada materi dalam buku IPS ini memberikan dampak pada bertambahnya pengetahuan dan keterampilan serta akan menolong dalam pembentukan perilaku yang positif.

Maka peneliti merasa penting untuk melakukan penelitian tentang permasalahan sikap peduli lingkungan siswa yang erat kaitannya dengan pengetahuan lingkungan yang diperoleh siswa dari proses pembelajaran.

Untuk itu peneliti mengangkat masalah ini dalam sebuah judul “Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Lingkungan dalam Buku IPS dengan Sikap Peduli Lingkungan Siswa kelas VII SMPN 266 Jakarta Tahun Ajaran 2018/2019”. Dengan penelitian ini diharapkan peneliti dapat memberikan informasi kepada guru dan siswa tentang pengetahuan dan sikap peduli lingkungan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan tentang lingkungan memberikan dampak positif bagi siswa kelas VII SMPN 266 Jakarta?
2. Apakah pengetahuan tentang lingkungan mempengaruhi sikap peduli lingkungan siswa kelas VII SMPN 266 Jakarta?
3. Apakah hubungan antara pengetahuan lingkungan dengan sikap peduli lingkungan pada siswa kelas VII SMPN 266 Jakarta?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah di atas, untuk menghindari ruang lingkup yang terlalu luas peneliti membuat pembatasan masalah pada aspek tertentu yang akan diteliti. Adapun pembatasan masalah yang ditetapkan oleh peneliti adalah hubungan antara pengetahuan tentang lingkungan dalam buku IPS dengan sikap peduli lingkungan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan dari pemaparan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut “Apakah ada hubungan antara pengetahuan tentang lingkungan dalam buku IPS dengan sikap peduli lingkungan di SMPN 266 Jakarta?”.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan penelitian bagi ilmu pengetahuan pada umumnya dan bidang ilmu pengetahuan sosial.

Khususnya untuk menambah pengetahuan lingkungan di dalam buku IPS.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Siswa

Dapat menerapkan materi yang sudah dipelajari mengenai pengetahuan lingkungan yang ada di buku IPS ke dalam kehidupan sehari – hari.

b. Bagi Guru dan Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi guru dan pihak sekolah dalam menambah wawasan keilmuan mengenai penerapan pengetahuan lingkungan yang ada di dalam buku IPS.